

Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Mambaul Huda Ponorogo

Wardatul Ummah

Email: ridawardatulummah@gmail.com

IAI. Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan model *Experiential Learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Mambaul Huda Ponorogo. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan guru SKI dan peserta didik kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Experiential Learning* meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik melalui pengalaman langsung, seperti simulasi sejarah, proyek berbasis pengalaman, dan kunjungan edukatif. Guru dan siswa melaporkan peningkatan motivasi belajar serta kemampuan analisis sejarah. Tantangan utama dalam penerapan metode ini adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan madrasah dalam bentuk sarana, prasarana, dan pelatihan guru agar *Experiential Learning* dapat diimplementasikan lebih efektif dalam pembelajaran SKI.

Kata Kunci: *Experiential Learning*, Pemahaman Peserta Didik.

Pendahuluan

Model pembelajaran *Experiential Learning* merupakan pendekatan holistik yang menekankan pentingnya pengalaman

langsung dalam proses belajar. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh David A. Kolb pada tahun 1984, yang mendefinisikan pembelajaran sebagai proses di mana pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman.¹ Kolb menguraikan empat tahapan dalam siklus pembelajaran ini: pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif.² Melalui siklus ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan berpikir kritis. Pendekatan ini berbeda dari teori pembelajaran kognitif dan behaviorisme, karena menekankan peran sentral pengalaman dalam membentuk pengetahuan dan pemahaman individu.

Experiential Learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa dalam proses belajar, yang memungkinkan mereka untuk menghubungkan teori dengan praktik.³ Di sisi lain, model ini juga mendukung

¹ 'PENGANTAR TEORI-TEORI BELAJAR DAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN - HARI WIBOWO - Google Buku' <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=wnQLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=pembelajaran+sebagai+proses+di+mana+pengetahuan+diciptakan+melalui+transformasi+pengalaman&ots=bwcz95wmlI&sig=Yq8JXjr5ZwYOcAXF3051NkvjBJQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false> [accessed 21 February 2025].

² Wieka Septiyana and Arina N Indriani, 'MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA KNISLEY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEPTUAL MATEMATIS SISWA SMP', *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.2 (2018), pp. 155–74, doi:10.22236/KALAMATIKA.VOL3NO2.2018PPI155-174.

³ 'Pembelajaran Eksperiensial Dalam Pelatihan Keragaman: Handbook Experiential ... - Mel Silberman; M. Khozim (Penerjemah); M. Rizal (Penyunting) - Google Buku' <<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IeFIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Experiential+Learning+adalah+pendekatan+pembelajaran+yang+menekankan+pada+pengalaman+langsung+siswa+dalam+proses+belajar,+yang+memungkinkan+mereka+untuk+menghubungkan+teori+dengan+praktik&ot>>

pembelajaran berbasis konstruktivisme yang berfokus pada pembelajaran aktif, di mana peserta didik berperan aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri.⁴ Selain itu, *Experiential Learning* mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis, karena siswa diajak untuk mempertanyakan, mengevaluasi, dan merespons pengalaman mereka.⁵ Pembelajaran berbasis pengalaman ini juga sejalan dengan teori multiple intelligences dari Gardner, yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memproses dan memahami informasi.⁶ Dengan menerapkan model *Experiential Learning*, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam kehidupan mereka.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di berbagai institusi pendidikan masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru dan kurang melibatkan pengalaman langsung siswa. Misalnya, laporan dari media nasional menunjukkan bahwa banyak sekolah masih menerapkan

s=J36JfuAcHY&sig=tnFTwpmrlujmmoQ5EDmHX9OH1N4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false> [accessed 21 February 2025].

⁴ L.S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, Harvard University Press, 2nd edn (1979).

⁵ Yangtao Kong, 'The Role of Experiential Learning on Students' Motivation and Classroom Engagement', *Frontiers in Psychology*, 12 (2021), p. 771272, doi:10.3389/FPSYG.2021.771272/BIBTEX.

⁶ Odeh Suleiman Murad, Raed Ahmad Al-kriemeen, and Walled Mohammad Al-shatarat, 'Multicultural Education Suggested Educational Program Based on the Multiple Intelligences Theory and Its Influence in the Development of Communication Skills and Retention of Learning Influence in Kindergartens (KG2)', *Multicultural Education*, 7.July (2021), pp. 278–86, doi:10.5281/zenodo.5103835.

pembelajaran satu arah dengan ceramah sebagai metode utama.⁷ Selain itu, studi internasional mengindikasikan bahwa pendekatan tradisional ini dapat mengurangi minat dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.⁸ Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori pembelajaran berbasis pengalaman dan praktik pengajaran yang diterapkan di lapangan.

Situasi ini menjadi masalah penting yang memerlukan penelitian dan solusi konkret. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁹ Selain itu, studi lain mengindikasikan bahwa pendekatan ini dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik.¹⁰ Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana model *Experiential*

⁷ ‘Teknologi Pendidikan Digital Membawa Peluang Perubahan Metode Belajar - Kompas.Id’ <<https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/08/18/teknologi-pendidikan-digital-membawa-peluang-perubahan-metode-belajar>> [accessed 22 February 2025].

⁸ Richard F. Yuretich and others, ‘Active-Learning Methods to Improve Student Performance and Scientific Interest in a Large Introductory Oceanography Course’, *Journal of Geoscience Education*, 49.2 (2001), pp. 111–19, doi:10.5408/1089-9995-49.2.111.

⁹ Guido Caniglia and others, ‘An Experience-Based Learning Framework: Activities for the Initial Development of Sustainability Competencies’, *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 17.6 (2016), pp. 827–52, doi:10.1108/IJSHE-04-2015-0065/FULL/XML.

¹⁰ Huaizhong Li, Andreas Öchsner, and Wayne Hall, ‘Application of Experiential Learning to Improve Student Engagement and Experience in a Mechanical Engineering Course’, *European Journal of Engineering Education*, 44.3 (2019), pp. 283–93, doi:10.1080/03043797.2017.1402864.

*Learning*¹¹ dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *Experiential Learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Mambaul Huda Ponorogo. Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep sejarah Islam dengan lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan serta faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman di lingkungan madrasah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran SKI yang lebih efektif dan inovatif di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Metode Penelitian

¹¹ Fatma Alkan and Fatma Alkan, 'Experiential Learning: Its Effects on Achievement and Scientific Process Skills', *Journal of Turkish Science Education*, 13.2 (2016), pp. 15–26, doi:10.36681/.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif¹² dengan metode studi kasus¹³ untuk menganalisis penerapan model *Experiential Learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Mambaul Huda Ponorogo. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan model *Experiential Learning* diterapkan dalam pembelajaran SKI serta bagaimana dampaknya terhadap pemahaman peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di MI Mambaul Huda Ponorogo. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran SKI serta peserta didik kelas V yang menjadi objek penerapan model pembelajaran *Experiential Learning*. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut: Observasi¹⁴, Wawancara¹⁵

¹² Metode PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF Book, Elia Ardyan, and Leny Yuliyani, 'METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF', *Researchgate.Net*
<https://www.researchgate.net/profile/Yoseb-Boari-2/publication/376404753_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DAN_KUANTITATIF_Pendekatan_Metode_Kualitatif_dan_Kuantitatif_di_Berbagai_Bidang/links/65770211ea5f7f02055f581b/METODE-PENELITIAN-KUALITATIF-DAN-KUANTITATIF-Pendekatan-Metode-Kualitatif-dan-Kuantitatif-di-Berbagai-Bidang.pdf> [accessed 4 October 2024].

¹³ Maxine Greene, *Qualitative Research and the Uses of Literature, Qualitative Research in Education: Focus and Methods*, 2004, doi:10.4324/9780203645994-19.

¹⁴ James Spradley, *Participant Observation, Journal GEEJ* (United States of America, 1980), VII.

¹⁵ 'Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus - Muh. Fitrah & Luthfiyah - Google Buku' <[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UVRtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Yin+\(2018\)+adalah+metode+yang+tepat+untuk+menjawab+pertanyaan+%22bagaimana%22+dan+%22mengapa%22+dalam+konteks+penelitian+kualitatif.+&ots=lsq3KCGlOI&sig=ninIGt5ToFHTgoNs4b3kboXij5g&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UVRtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Yin+(2018)+adalah+metode+yang+tepat+untuk+menjawab+pertanyaan+%22bagaimana%22+dan+%22mengapa%22+dalam+konteks+penelitian+kualitatif.+&ots=lsq3KCGlOI&sig=ninIGt5ToFHTgoNs4b3kboXij5g&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)> [accessed 1 October 2024].

Dokumentasi¹⁶ berupa pengumpulan dokumen terkait seperti Modul Ajar, hasil evaluasi peserta didik, dan catatan observasi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis¹⁷ interaktif yang meliputi reduksi data, yaitu menyaring dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dalam bentuk deskriptif untuk melihat pola atau temuan utama, serta penarikan kesimpulan dengan menginterpretasikan data untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas penerapan model *Experiential Learning* dalam pembelajaran SKI.

Untuk memastikan validitas data,¹⁸ penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber seperti guru, siswa, dan dokumen sekolah, triangulasi metode dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperkuat temuan penelitian, serta triangulasi waktu dengan melakukan observasi dan wawancara dalam beberapa tahap untuk mendapatkan data yang konsisten. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas model *Experiential Learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran SKI di MI Mambaul Huda Ponorogo.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

¹⁶ ‘Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus - Muh. Fitrah & Luthfiyah - Google Buku’.

¹⁷ Sugiono, ‘Metode Penelitian Pendidikan’, 2015, p. 14.

¹⁸ M Zamili - LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran and undefined 2015, ‘Menghindar Dari Bias: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif’, *Journal.Ibrahimi.Ac.Id*
<<https://journal.ibrahimi.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/97>>
[accessed 3 October 2024].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Experiential Learning*¹⁹ berdampak positif terhadap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran SKI. Guru yang menerapkan metode ini melibatkan peserta didik dalam pengalaman langsung yang relevan dengan materi pembelajaran, seperti simulasi sejarah, proyek berbasis pengalaman, serta kunjungan edukatif ke tempat bersejarah Islam.

Observasi di kelas menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan menghubungkan teori dengan pengalaman nyata. Mereka tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami konteks sejarah yang dipelajari. Pembelajaran berbasis pengalaman memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengingat dan memahami peristiwa sejarah dengan lebih baik.

Wawancara dengan guru SKI mengungkapkan bahwa pendekatan ini membantu peserta didik membangun hubungan yang lebih kuat dengan materi pelajaran. Guru menyatakan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar dan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

Dokumentasi hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam SKI setelah penerapan *Experiential Learning*. Dibandingkan dengan metode tradisional, siswa yang belajar melalui pengalaman cenderung memiliki daya ingat yang lebih baik serta kemampuan analisis yang lebih tinggi terhadap peristiwa sejarah Islam.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tantangan dalam penerapan model ini adalah keterbatasan waktu dan sumber daya

¹⁹ Jill Gibbons and Mel Gray, 'An Integrated and Experience-Based Approach to Social Work Education: The Newcastle Model', *Social Work Education*, 21.5 (2002), pp. 529–49, doi:10.1080/0261547022000015221.

yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan pembelajaran berbasis pengalaman. Beberapa guru mengungkapkan bahwa integrasi pengalaman langsung dalam kurikulum memerlukan perencanaan yang matang dan koordinasi yang lebih baik dengan pihak sekolah.

Meskipun terdapat tantangan, guru dan peserta didik merasa bahwa manfaat yang diperoleh dari metode ini jauh lebih besar dibandingkan dengan hambatan yang ada. Peserta didik lebih antusias dalam belajar, memiliki pemahaman yang lebih mendalam, serta mampu mengaitkan konsep sejarah dengan kehidupan nyata.

Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan pula bahwa peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran berbasis pengalaman memiliki peningkatan keterampilan sosial dan komunikasi. Mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan agar madrasah lebih mendukung penerapan *Experiential Learning* dalam SKI dengan menyediakan sumber daya yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru dalam mengembangkan metode ini secara efektif.

Dengan demikian, penerapan *Experiential Learning* di MI Mambaul Huda Ponorogo dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SKI serta pemahaman peserta didik terhadap sejarah kebudayaan Islam secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Experiential Learning* memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran SKI. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran meningkat, yang tercermin dari partisipasi mereka dalam diskusi serta kemampuan mereka mengaitkan teori dengan pengalaman nyata. Hal ini sesuai

dengan teori pembelajaran pengalaman yang menyatakan bahwa pemahaman yang lebih mendalam dapat diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar.

Selain itu, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa penerapan model ini juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Mereka lebih tertarik untuk mengeksplorasi materi SKI karena merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya daya kritis dan kemampuan berpikir analitis siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam implementasi model *Experiential Learning*, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Beberapa guru merasa bahwa metode ini membutuhkan perencanaan yang lebih kompleks dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dalam hal penyediaan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi metode ini.

Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan, manfaat penerapan model *Experiential Learning* jauh lebih besar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap SKI. Oleh karena itu, diharapkan madrasah dan pendidik dapat lebih aktif dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis pengalaman untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar di kelas.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Experiential Learning* memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran SKI di MI Mambaul Huda Ponorogo. Model ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat daya ingat dan pemahaman terhadap konsep sejarah

Islam. Selain itu, penerapan metode ini juga memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi metode ini, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas dan pelatihan bagi guru agar metode ini dapat diterapkan secara lebih efektif. Dengan optimalisasi penerapan *Experiential Learning*, diharapkan kualitas pembelajaran SKI di madrasah dapat terus meningkat dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Referensi

- Alkan, Fatma, and Fatma Alkan, 'Experiential Learning: Its Effects on Achievement and Scientific Process Skills', *Journal of Turkish Science Education*, 13.2 (2016), pp. 15–26, doi:10.36681/
- Caniglia, Guido, Beatrice John, Martin Kohler, Leonie Bellina, Arnim Wiek, Christopher Rojas, and others, 'An Experience-Based Learning Framework: Activities for the Initial Development of Sustainability Competencies', *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 17.6 (2016), pp. 827–52, doi:10.1108/IJSHE-04-2015-0065/FULL/XML
- Gibbons, Jill, and Mel Gray, 'An Integrated and Experience-Based Approach to Social Work Education: The Newcastle Model', *Social Work Education*, 21.5 (2002), pp. 529–49, doi:10.1080/0261547022000015221
- Greene, Maxine, *Qualitative Research and the Uses of Literature*, *Qualitative Research in Education: Focus and Methods*, 2004, doi:10.4324/9780203645994-19
- Kong, Yangtao, 'The Role of Experiential Learning on Students' Motivation and Classroom Engagement', *Frontiers in*

Psychology, 12 (2021), p. 771272,
doi:10.3389/FPSYG.2021.771272/BIBTEX

Li, Huaizhong, Andreas Öchsner, and Wayne Hall, ‘Application of Experiential Learning to Improve Student Engagement and Experience in a Mechanical Engineering Course’, *European Journal of Engineering Education*, 44.3 (2019), pp. 283–93, doi:10.1080/03043797.2017.1402864

‘Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus - Muh. Fitrah & Luthfiyah - Google Buku’ <[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UVRtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Yin+\(2018\)+adalah+metode+yang+tepat+untuk+menjawab+pertanyaan+%22bagaimana%22+dan+%22mengapa%22+dalam+konteks+penelitian+kualitatif.&ots=lsq3KCGlOI&sig=ninIGt5ToFHTgoNs4b3kboXij5g&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UVRtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Yin+(2018)+adalah+metode+yang+tepat+untuk+menjawab+pertanyaan+%22bagaimana%22+dan+%22mengapa%22+dalam+konteks+penelitian+kualitatif.&ots=lsq3KCGlOI&sig=ninIGt5ToFHTgoNs4b3kboXij5g&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)> [accessed 1 October 2024]

Murad, Odeh Suleiman, Raed Ahmad Al-kriemeen, and Walled Mohammad Al-shatarat, ‘Multicultural Education Suggested Educational Program Based on the Multiple Intelligences Theory and Its Influence in the Development of Communication Skills and Retention of Learning Influence in Kindergartens (KG2)’, *Multicultural Education*, 7.July (2021), pp. 278–86, doi:10.5281/zenodo.5103835

‘Pembelajaran Eksperiensial Dalam Pelatihan Keragaman: Handbook Experiential ... - Mel Silberman; M. Khozim (Penerjemah); M. Rizal (Penyunting) - Google Buku’ <<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IeFIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Experiential+Learning+adalah+pendekatan+pembelajaran+yang+menekankan+pada+pengalaman+langsung+siswa+dalam+proses+belajar,+yang+mempunyai+menghubungkan+teori+dengan+praktik&ots=J36JfuAChY&sig=tnFTwpmrlujmmoQ5ED>>

mHX9OH1N4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false>
[accessed 21 February 2025]

Pemikiran, M Zamili - LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan, and undefined 2015, 'Menghindar Dari Bias: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif', *Journal.Ibrahimi.Ac.Id*

<<https://journal.ibrahimi.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/97>> [accessed 3 October 2024]

PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF Book, Metode, Elia Ardyan, and Leny Yuliyani, 'METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF', *Researchgate.Net*

<https://www.researchgate.net/profile/Yoseb-Boari-2/publication/376404753_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DAN_KUANTITATIF_Pendekatan_Metode_Kualitatif_dan_Kuantitatif_di_Berbagai_Bidang/links/6577021ea5f7f02055f581b/METODE-PENELITIAN-KUALITATIF-DAN-KUANTITATIF-Pendekatan-Metode-Kualitatif-dan-Kuantitatif-di-Berbagai-Bidang.pdf> [accessed 4 October 2024]

'PENGANTAR TEORI-TEORI BELAJAR DAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN - HARI WIBOWO - Google Buku'

<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=wnQLEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=pembelajaran+sebagai+proses+di+mana+pengetahuan+diciptakan+melaui+transformasi+pengalaman&ots=bwcZ95wmlj&sig=Yq8JXjr5ZwYocAXF3051NkvjbJQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false>
[accessed 21 February 2025]

Septiyana, Wieka, and Arina N Indriani, 'MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA KNISLEY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN

- KONSEPTUAL MATEMATIS SISWA SMP', *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.2 (2018), pp. 155–74, doi:10.22236/KALAMATIKA.VOL3NO2.2018PP155-174
- Spradley, James, *Participant Observation*, *Journal GEEJ* (United States of America, 1980), VII
- Sugiono, 'Metode Penelitian Pendidikan', 2015, p. 14
- 'Teknologi Pendidikan Digital Membawa Peluang Perubahan Metode Belajar - Kompas.Id' <<https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/08/18/teknologi-pendidikan-digital-membawa-peluang-perubahan-metode-belajar>> [accessed 22 February 2025]
- Vygotsky, L.S., *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, *Harvard University Press*, 2nd edn (1979)
- Yuretich, Richard F., Samia A. Khan, R. Mark Leckie, and John J. Clement, 'Active-Learning Methods to Improve Student Performance and Scientific Interest in a Large Introductory Oceanography Course', *Journal of Geoscience Education*, 49.2 (2001), pp. 111–19, doi:10.5408/1089-9995-49.2.111